

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>20</sup>

Kemudian untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks penelitian (holistik kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>21</sup> Jadi dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada perilaku yang dapat diamati, terutama pada guru pendidikan agama islam dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.

#### **C. Lokasi Penelitian**

SMP Negeri 1 Semen adalah sebuah sekolah menengah pertama yang terletak dibawah gunung Wilis di sebelah barat Kabupaten Kediri. Sebuah sekolah yang nyaman dan asri dengan lingkungan penduduk yang

---

<sup>20</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1989), 3.

<sup>21</sup> Tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri, STAIN Kediri, 2007), 33.

ramah. SMP Negeri 1 Semen adalah sekolah dalam wilayah kabupaten Kediri yang paling dekat dengan wilayah kota Kediri. Dapat dengan mudah diakses darimana saja karena dekat dengan terminal Kediri Kota Kediri. Dapat dengan mudah diakses darimana saja karena dekat dengan terminal Kediri.

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Semen**

SMP Negeri 1 Semen yang terletak di jalan Argowilis 78 Semen, Kediri berdiri pada tanggal 20 Nopember 1984. Pada mulanya SMP Negeri 1 Semen merupakan pecahan dari SMP Negeri 4 Kediri. Saat pertama kali didirikan sekolah ini menggunakan gedung SDN Bobang II. SDN Bobang II sendiri letaknya di tengah – tengah sawah penduduk di daerah Bobang.

Karena SMP Negeri 1 Semen merupakan pecahan dari SMP Negeri 4 Kediri maka tenaga pendidiknya adalah guru dari SMP Negeri 4 Kediri. Terdapat sekitar 8 guru dari SMP Negeri 4 Kediri. Pada tahun 1985 ada angkatan baru sebanyak 6 guru. Sedangkan guru – guru dari SMP Negeri 4 Kediri sendiri diberikan pilihan untuk mengajar di SMP Negeri 4 Kediri ataukah di SMP Negeri 1 Semen. Beberapa guru menyatakan bersedia mengajar di SMP Negeri 1 Semen dan yang lainnya kembali ke SMP Negeri 4 Kediri. Tahun – tahun berikutnya banyak mutasi yang berasal dari daerah lain.

SMP Negeri 1 Semen dinyatakan sebagai SSN (Sekolah Standart Nasional) pada tahun 1985. Fasilitas yang tersedia diantaranya 3 kelas dan 1 perpustakaan. Di sebelah utara gedung merupakan hamparan padang rumput yang luas. Banyaknya guru dan staf TU ada 12

orang.Sedangkan banyaknya siswa ada 100 anak.Dari 3 kelas yang tersedia bertambah menjadi 6 kelas.Berikutnya bertambah lagi menjadi 9 kelas dan terjadi beberapa penambahan hingga akhirnya saat ini terdapat 24 kelas.

## **2. Letak geografis SMPN 1 Semen**

Sebelah Timur : Terminal Baru ( Tamanan )  
Sebelah Barat : Desa Kedak  
Sebelah Selatan : Desa Titik  
Sebelah Utara : Desa Mbajang

## **3. Visi, misi SMPN 1 Semen**

VISI : Ber-imtaq, Berdisiplin, berprestasi, Berbudaya dan  
Berkepribadian

Indikatornya:

1. Unggul dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Unggul dalam berdisiplindidalam berbagai kegiatan sekolah.
3. Unggul dalam perolehan prestasi akademis dan non akademis.
4. Unggul berbudaya tertib, bersih dan percaya diri.
5. Unggul dalam berbagai lomba ketrampilan mata pelajaran, seni dan olah raga.
6. Unggul dalam pengembangan perpustakaan sekolah

MISI :

1. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama dalam membentuk manusia berbudi pekerti luhur.
2. Peningkatan budaya disiplin kepada warga sekolah.
3. Melaksanakan kegiatan bimbingan belajar secara efektif dan efisien.
4. Memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi secara maksimal dan penuh percaya diri.
5. Mengoptimalkan penalaran siswa melalui berbagai ketrampilan akademis dan non akademis.
6. Meningkatkan prestasi olah raga bola voly target juara tingkat kabupaten.
7. Meningkatkan pelaksanaan perpustakaan.<sup>22</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.

Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber dari umum. Sumber data ini bisa dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto dan film.

Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan

---

<sup>22</sup> Dokumen Pribadi dan Dokumen Resmi SMPN 1 Semen.

bertanya. Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dai studi tentang “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Semen”.

## 2. Sumber Tertulis

Sumber ini dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen berkaitan tentang upaya-upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam Dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Sholat Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Semen.

Dalam penelitian ini akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan data yang diperoleh.

Data-data penelitian ini diperoleh.

- a. Waka kurikulum
- b. Guru bidang studi pendidikan agama islam
- c. Siswa kelas VIII

---

<sup>23</sup> Tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, 33.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi dan Pengamatan

Sutrisno Hadi (1987:136) menerangkan bahwa pengamatan (observasi) merupakan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Sementara observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung bersama, merasakan, serta berada dalam aktifitas kehidupan objek pengamatan, bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka.<sup>24</sup>

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi adalah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.<sup>25</sup>

Peneliti melakukan observasi tersebut bertujuan untuk memperoleh data-data tentang kondisi siswa kelas VIII SMPN 1 Semen yang dijadikan sebagai penunjang kesuksesan dalam proses penelitian.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

---

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 220.

<sup>25</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2011), 106.

(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>26</sup>

Adapun wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, yaitu pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Keterlibatan yang relatif lama inilah yang menjadi karakter unik dari wawancara mendalam.<sup>27</sup>

Wawancara ini peneliti lakukan dengan pihak sekolah, yaitu guru agama dan siswa kelas VIII dan sumber-sumber lain yang menunjang untuk dapat memberi informasi tentang data yang ada di SMPN 1 SEMEN Kab.Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln & Guba (1994) mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual atau organisasi dengan tujuan memuktikan adanya suatu peristiwa.

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 135.

<sup>27</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 212.

Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.<sup>29</sup>

Dokumen yang dikumpulkan peneliti berupa data-data lengkap tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Perilaku Ibadah Shalat Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Semen” dan data-data tentang keadaan sekolah. Dari dokumen ini diperoleh informasi tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Semen.
- b. Lokasi dan letak geografis.
- c. Visi, misi dan tujuan SMPN 1 Semen.
- d. Keadaan guru SMPN 1 Semen.
- e. Sarana dan prasarana di SMPN 1 Semen.

## **F. Analisa Data**

Analisi data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematika dari suatu untuk menetapkan bagian-

---

<sup>28</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 176.

<sup>29</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 158.

bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.<sup>30</sup>

Dalam bukunya Lexy J. Meleong disebutkan bahwa “proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia diberbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya”. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditlaah maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan – pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisa data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru agama islam dalam meningkatkan perilaku ibadah shalat siswa kelasa VII SMPN 1 Semen. Peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Pemanjangan keikutsertaan**

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang dipercayajan oleh distirsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

---

<sup>30</sup> Ibid., 210.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat .

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan penahapan Lexy J. Meleong, tahapan ini terdiri tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>31</sup>

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) menentukan fokus penelitian. Menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian, dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

---

<sup>31</sup> M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Alamanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 144.